

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

I. MWC NU Gedangan

1. Profil

NU sebagai sebuah jam'iyah diniyah ijtima'iyah memiliki tugas membina dan membangun sosial keagamaan warganya sehingga warga NU tetap berpegang teguh pada aqidah dan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah.

MWCNU Gedangan sebagai bagian NU secara struktural memiliki kewajiban melaksanakan tugas organisasi baik yang digariskan dalam AD/ART maupun program-program yang diamanatkan oleh anggota dalam konferensi. Di samping itu, MWC juga memiliki tanggung jawab memberikan pembinaan baik secara struktural maupun non struktural NU di bawahnya

2. Letak Geografis MWCNU Gedangan

Kecamatan Gedangan terletak Kabupaten Sidoarjo. Penduduknya sangat heterogen, 50 % merupakan pendatang. Lokasi kantor MWC NU Gedangan terdapat di Jl. Nangka no. 222 Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur (61254)

Wilayah MWCNU Gedangan sangat luas, yang terdiri dari berbagai ranting di setiap desanya. Jumlah ranting di MWCNU Gedangan ada 15 ranting, yaitu:

1. Ranting Gedangan
2. Ranting Keboan Anom
3. Ranting Keboan Sikep
4. Ranting Ganting

5. Ranting Wedi
6. Ranting Tebel
7. Ranting Seruni
8. Ranting Karangbong
9. Ranting Punggul
10. Ranting Gemurung
11. Ranting Kragan
12. Ranting Sawo Tratap
13. Ranting Bangah
14. Ranting Semambung
15. Ranting Ketajen

3. Visi

Menegakkan ajaran Islam menurut paham Ahlussunnah Wal Jama'ah di tengah-tengah kehidupan masyarakat, di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

4. Misi

1. Di bidang agama, melaksanakan dakwah Islamiyah dan meningkatkan rasa persaudaraan yang berpijak pada semangat persatuan dalam perbedaan.
2. Di bidang pendidikan, menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, untuk membentuk muslim yang bertakwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas.
3. Di bidang sosial-budaya, mengusahakan kesejahteraan rakyat serta kebudayaan yang sesuai dengan nilai ke-Islaman dan kemanusiaan.

4. Di bidang ekonomi, mengusahakan pemerataan kesempatan untuk menikmati hasil pembangunan, dengan mengutamakan berkembangnya ekonomi rakyat.
5. Mengembangkan usaha lain yang bermanfaat bagi masyarakat luas

5. Tata Kerja Dan Tata Hubungan Pengurus MWC NU Gedangan

I. Dasar

1. Anggaran Dasar NU
2. Anggaran Rumah Tangga NU

II. Maksud

Tata kerja dan tata hubungan ini dimaksudkan agar:

1. sebagai pedoman bagi pengurus MWCNU Gedangan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana diamanatkan dalam konferensi.
2. sebagai dasar bagi pengurus MWCNU Gedangan dalam menentukan kebijakan.
3. sebagai alat kontrol bagi pengurus MWCNU Gedangan dalam mengendalikan roda organisasi
4. untuk memudahkan pengurus MWCNU Gedangan dalam melaksanakan program yang telah digariskan dalam konferensi secara efektif dan efisien.

III. Tata Kerja Organisasi

Tata kerja di bidang organisasi ini adalah hal-hal yang menyangkut hierarchi pengambilan keputusan, tugas dan kewenangan masing-masing tingkatan. Tingkatan itu terdiri dari:

1) Pengurus Pleno MWCNU

Terdiri dari Mustasyar, MWCNU Lengkap Syuriah, MWCNU Lengkap Tanfidiyah, Ketua Lembaga dan Lajnah, serta Ketua Badan Otonom.

1. Tingkatan ini minimal mengadakan pertemuan satu tahun sekali.
 2. Tugas dan kewenangan tingkatan ini adalah:
 - a) Untuk membahas persoalan yang bersifat umum, interdisipliner, menyangkut berbagai kelompok.
 - b) Untuk membahas peraturan kerja dan tata hubungan
 - c) Untuk membahas penjabaran program kerja
 - d) Untuk mengevaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan program MWCNU secara menyeluruh.
- 2) Pengurus Lengkap MWCNU
- Terdiri dari pengurus lengkap Syuriah dan pengurus lengkap Tanfidiyah
1. Tingkatan ini minimal mengadakan pertemuan 3 bulan sekali
 2. Tugas dan kewenangan tingkatan ini adalah:
 - a) Untuk membahas persoalan yang bersifat umum, interdisipliner terdiri dari berbagai hal dan perihal spesifik SELAIN yang ditangani oleh Badan Otonom.
 - b) Untuk mengadakan koordinasi antar berbagai bidang/lembaga dan persoalan spesifik
 - c) Untuk menentukan kebijakan baru atau hal yang menyangkut point di atas.
- 3) Pengurus Lengkap Syuriah MWCNU
- Terdiri dari Rois, Wakil-wakil rois, Katib, Wakil-wakil katib, dan a'wan.
1. Tingkatan ini mengadakan pertemuan minimal 4 bulan sekali
 2. Tugas dan kewenangan tingkatan ini adalah:

- a. Menentukan arah dan kebijakan pengurus MWCNU yang belum diatur oleh tingkatan yang lebih tinggi.
 - b. Memberikan petunjuk, bimbingan, dan pembinaan dalam melaksanakan program
 - c. Mengendalikan, mengawasi dan memberikan koreksi terhadap pengurus tanfidiyah
 - d. Membimbing, mengarahkan dan mengawasi lembaga, lajnah dan badan otonom yang langsung di bawah syuriah.
- 4) Pengurus Lengkap Tanfidiyah MWCNU
 Terdiri dari Ketua, Wakil-wakil ketua, Sekretaris, Wakil-wakil sekretaris, Bendahara, dan Wakil-wakil bendahara.
- 1. Tingkatan ini mengadakan pertemuan minimal 3 bulan sekali.
 - 2. Tugas dan kewenangan tingkatan ini adalah:
 - a. Menyelesaikan masalah yang menjadi kewenangan pengurus MWCNU atas dasar mandat atau kebijakan.
 - b. Mengatur koordinasi bidang kerja
- 5) Pengurus Harian Syuriah MWCNU
 Terdiri dari Rois dan Katib.
 Tugas dan kewenangan tingkatan ini adalah:
- 1. Menyelesaikan tugas dan kewenangan kesyuriahahan atas dasar mandat atau kebijakan.
 - 2. Memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan terhadap pengurus MWCNU dalam melaksanakan tugas harian
 - 3. Menentukan kebijakan yang oleh suatu hal tidak dapat ditentukan oleh pengurus Syuriah Lengkap.
- 6) Pengurus Harian Tanfidiyah MWCNU
 Terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara.

Tugas dan kewenangan tingkatan ini adalah:

1. Melaksanakan tugas harian organisasi di tingkat MWCNU
2. Mengadakan koordinasi berkaitan dengan organisasi, keuangan, sarana prasarana, kaderisasi, humas dan unsur lain (stakeholder) yang bersifat umum.
3. Mengambil langkah-langkah strategis pelaksanaan program insidental.
4. Rois Syuriah dan Ketua MWCNU

Rois dan ketua dapat mengadakan pertemuan sewaktu-waktu secara formal maupun informal.

Tugas dan kewenangan tingkatan ini adalah:

- a) Atas dasar mandat atau kebijakan, dapat mewakili MWCNU Gedangan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan kebijakan mengenai kepengurusan maupun tindakan kepemilikan.
- b) Atas dasar mandat atau kebijakan, dapat mewakili MWCNU Gedangan dalam forum yang tingkatannya lebih tinggi, hunungan dengan pemerintah, dan atau dengan ormas atau lembaga lain.
- c) Atas dasar mandat atau kebijakan, dapat mengambil kebijaksanaan berbagai hal yang menjadi kewenangan pengurus harian syuriah dan tanfidiyah.
- d) Mengkoordinasikan tugas dan tanggungjawab yang menyangkut kebijaksanaan dan pelaksanaannya.

7) Rois Syuriah

Rois syuriah sebagai mendataris terpilih memiliki wewenang:

1. Menentukan kebijakan yang bersifat konseptual, mendesak, insidental, selama tidak bertentangan dengan segala aturan yang ada.
2. Mengambil kebijakan yang oleh suatu hal tidak dapat dilakukan oleh pengurus harian syuriah
3. Mempertanggungjawabkan kepengurusan MWCNU Gedangan masa hidmat 2009-2014 pada akhir periode, berkaitan dengan tugas dan wewenang syuriah.

8) Ketua MWCNU

Ketua tanfidiyah sebagai mendataris terpilih memiliki wewenang:

1. Dapat menentukan kebijakan yang bersifat operasional, mendesak, dan insidental selama tidak bertentangan dengan peraturan yang ada.
2. Mengambil kebijakan yang oleh suatu hal tidak dapat dilakukan oleh pengurus harian tanfidiyah
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kebijakan dan program kepengurusan MWCNU Gedangan masa hidmat 2009-2014 pada akhir periode yang berkaitan dengan tugas dan kewenangan tanfidiyah.

9) Lajnah

Sebagai perangkat organisasi, lajnah mempunyai kewenangan:

1. Mengambil kebijakan untuk melaksanakan program MWCNU yang memerlukan penganganan khusus
2. Mengatur tata kerja dan pengambilan tugas dalam lingkup lajnah yang bersangkutan
3. Mengatur tata administrasi dan keuangan khusus dalam lajnah yang bersangkutan

4. Dalam menggunakan kewenangan dan pelaksanaan tugasnya, lajnah selalu dibawah koordinasi pengurus syuriah dan pengurus harian tanfidiyah sebagai atasan langsung.

10) Lembaga

Sebagai perangkat organisasi, lembaga mempunyai kewenangan:

1. Mengambil kebijakan untuk melaksanakan program MWCNU yang berkaitan dengan bidang tertentu
2. Mengatur tata kerja dan pembagian tugas dalam lingkup lembaga yang bersangkutan
3. Mengatur tata kerja dan keuangan khusus dalam lingkup lembaga yang bersangkutan
4. Dalam menggunakan kewenangan dan pelaksanaan tugasnya, lembaga selalu dibawah koordinasi pengurus syuriah dan atau pengurus harian tanfidiyah sebagai atasan langsung.

IV. Tugas Dan Kewajiban Pengurus

1. Mustasyar, tugas: Menyelenggarakan pertemuan setiap kali dianggap perlu untuk secara kolektif memberikan nasehat kepada pengurus MWCNU dalam rangka kemurniah khittah nahdliyyah dan islahu dzatil bain.
2. Syuriah, Tugas:
 - a. Memimpin NU Gedangan masa hidmat 2009-2014
 - b. Membina, mengendalikan, dan mengawasi seluruh pengurus MWCNU Gedangan masa hidmat 2009-2014
 - c. Menandatangani surat-surat yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan tingkat organisasi yang lebih tinggi serta khusus kesyuriah.
 - d. Mengawasi langsung tugas-tugas katib dan wakil katib

- e. Mengawasi, membina dan mengendalikan tugas-tugas ketua tanfidiyah
 - f. Membawai a'wan.
 - g. Membina, mengawasi dan mengendalikan lembaga-lembaga dan badan otonom: Jam'iyah Thoriqoh Annaahdiyah, LDNU dan LBM
3. Wakil Rois, Tugas:
- a. Membantu tugas dan kewajiban Rois
 - b. Mewakili rois dalam menjalankan tugas jika berhalangan atas dasar mandat atau kebijaksanaan
 - c. Membina, mengawasi dan mengendalikan lembaga-lembaga dan badan otonom: Lazisnu, HTMI, dan LP. Ma'arif
4. Katib, Tugas :
- a. Melaksanakan dan mengatur tugas kesyurriyahan
 - b. Bertanggung jawab terhadap keadministrasian dan melakukan notulensi khusus kesyurriyahan
 - c. Mengawasi yang menyangkut bidang organisasi dan administrasi
 - d. Memantu rois dalam tugas pengawasan dan pembinaan.
5. Wakil Katib, Tugas :
- a. Membantu tugas dan kewajiban Katib
 - b. Mewakil katib bila barhalangan dalam melaksanakan tuags atas dasar mandat atau kebijaksanaan
 - c. Mengawasi aktivitas bidang keuangan dan sarana prasarana
 - d. Membantu wakil rois dalam tugas pengawasan dan pembinaan
6. A'wan, Tugas :
- a. Membantu dan mewakili tugas rois dan atau wakil rois
 - b. Mengawasi, membina dan mengendalikan aktivitas lembaga: LPNU, LKKNU, LIPNU, Lesbumi

7. Tanfidiyah,

a) Ketua, Tugas :

- 1)Memimpin pelaksanaan tugas, program dan kebijakan MWCNU Gedangan masa hidmat 2009-2014
- 2)Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kepengurusan masa hidmat 2009-2014
- 3)Mewakili MWCNU baik intern maupun ekstern, atas dasar permufakatan, mandat atau kebijaksanaan khusus
- 4)Bertanggung jawab melaksanakan dan atau mengkoordinasikan bidang keorganisasian, administrasi dan keuangan.
- 5)Memberikan persetujuan dan pertimbangan terhadap distribusi keuangan yang digunakan oleh bendahara dan atau wakil bendahara
- 6)Mengawasi tugas para wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahra.
- 7)Mengkoordinasikan seluruh Badan Otonom yang tidak secara langsung dibawah koordinasi syuriah: Muslimat, GP. Ansor, Fatayat, IPNU, dan IPPNU)

b) Wakil Ketua I, tugas :

- 1)Membantu tugas ketua
- 2)Mewakili ketua bila berhalangan atas dasar mendat dan kebijaksanaan
- 3)Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pelaksanaan program bidang peribadatan dan kesyariatan, keorganisasian, dan pendidikan
- 4)Mengkoordinasikan lembaga-lembaga yang meliputi: LDNU, LBM, dan LP. Ma'arif, LIPNU

5)Mengkoordinasikan aktivitas Ranting NU.

c) Wakil Ketua II, tugas:

1)Membantu tugas wakil ketua I

2)Mewakili ketua dan atau wakil ketua II bila berhalangan atas dasar mandat dan kebijaksanaan

3)Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pelaksanaan program bidang sosial, ekonomi, budaya dan politik, serta layanan umat

4)Mengkoordinasikan lembaga-lembaga yang meliputi: LKKNU, LPNU, Lazisnu, dan Lesbumi

5)Mengkoordinasikan aktivitas Ranting NU

d) Sekretaris, Tugas :

1)Bertanggung jawab terhadap segala administrasi secara umum

2)Mendampingi ketua dalam melaksanakan tugas

3)Bertanggung jawab untuk memelihara segala inventaris hak milik organisasi

4)Memproses dan menandatangani surat-surat organisasi.

5)Bertanggung jawab dalam notula rapat-rapat

6)Bertanggung jawab dalam pengagendaaan dan pengarsipan surat-surat.

7)Bertanggung jawab dalam penataan kantor

8)Bertanggung jawab terhadap pengaturan jadwal acara organisasi atas persetujuan Ketua dan Rois

9)Melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan organisasi yang bersifat umum, penting, mendesak, insidental dan yang memerlukan penanganan khusus yang belum diatur dalam tata kerja ini.

- e) Wakil Sekretaris I, Tugas :
- 1) Membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya
 - 2) Mewakili sekretaris apabila berhalangan atas dasar mandat atau kebijaksanaan
 - 3) Bila diperlukan dapat membantu dalam administrasi kelembagaan: LDNU, LBM, dan Lazisnu
 - 4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang menyangkut bidang administrasi dengan persetujuan sekretaris
 - 5) Membantu tugas-tugas wakil ketua I
- f) Wakil Sekretaris II, Tugas :
- 1) Membantu sekretaris dan atau wakil sekretaris I dalam melaksanakan tugas-tugasnya
 - 2) Mewakili sekretaris dan atau wakil sekretaris I apabila berhalangan atas dasar mandat atau kebijaksanaan
 - 3) Bila diperlukan dapat membantu dalam administrasi kelembagaan: LKKNU, LPNU, LIPNU dan Lesbumi
 - 4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang menyangkut bidang administrasi dengan persetujuan sekretaris
 - 5) Membantu tugas-tugas wakil ketua II
- g) Bendahara, Tugas :
- 1) Bertanggung jawab terhadap segala hal yang terkait dengan keuangan organisasi secara keseluruhan
 - 2) Bertanggung jawab terhadap pencarian sumber dana baik berdiri sendiri maupun bersama lembaga otonom dan lembaga
 - 3) Mengatur distribusi keuangan atas dasar persetujuan ketua
 - 4) Bertanggung jawab atas pengadministrasian keuangan

5)Melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan keuangan yang mendesak dan mendasar

h) Wakil Bendahara I, tugas :

1)Membantu bendahara dalam melaksanakan tugas

2)Mewakili bendahara jika berhalangan atas dasar mandat atau kebijaksanaan

3)Bertanggung jawab menangani, mengelola dan penarikan sumber dana dan atau donatur

4)Membantu wakil ketua I dalam bidang administrasi keuangan

5)Melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan keuangan yang ditugaskan oleh bendahara

i) Wakil Bendahara II, Tugas :

1)Membantu bendahara dan atau wakil bendahara I dalam melaksanakan tugas

2)Mewakili bendahara dan atau wakil bendahara I jika berhalangan atas dasar mandat atau kebijaksanaan

3)Bertanggung jawab menangani, mengelola dan penarikan sumber dana dan atau donatur

4)Membantu wakil ketua II dalam bidang administrasi keuangan

5)Melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan keuangan yang ditugaskan oleh bendahara dan atau wakil bendahara II

j) Lembaga-lembaga

Uraian mengenai nama, jabatan dan tugas personalia pengurus lembaga akan diatur tersendiri dalam tata kerja masing-masing.

V. Tata Hubungan

1. Hubungan MWCNU Gedangan dengan PCNU bersifat vertikal dan konsultatif
2. Hubungan MWCNU Gedangan dengan MWCNU lain bersifat kooperatif
3. Hubungan MWCNU Gedangan dengan pemda setempat bersifat konsultatif-kooperatif dan komunikatif
4. Hubungan MWCNU Gedangan dengan Ranting NU dan KAR bersifat vertikal, koordinatif dan instruktif.
5. Hubungan MWCNU Gedangan dengan ormas lain bersifat kooperatif dan komunikatif
6. Hubungan Syuriah dengan Tanfidiyah secara kelembagaan bersifat vertikal-koordinatif dan instruktif
7. Hubungan Tanfidiyah dengan lembaga/lajnah bersifat vertikal-koordinatif dan instruktif
8. Hubungan antar lembaga/lanjah bersifat horizontal kooperatif
9. Hubungan MWCNU dengan Banom bersifat vertikal-koordinatif
10. Hubungan antar personal pengurus dari tingkat atas ke bawah bersifat vertikal-instruktif-koordinatif.
11. Hubungan antar personal pengurus dari tingkat bawah ke atas bersifat vertikal-konsultatif
12. Hubungan antar personal pengurus yang sejajar bersifat horizontal-kooperatif-koordinatif.

VI. Program Kerja MWCNU Gedangan

Adapun program kerja yang dimiliki MWCNU Gedangan adalah sebagai berikut:

PROGRAM KERJA MWCNU GEDANGAN
PRIODE 2010-2012

1) Departemen Pendidikan dan pembinaan Kader

a. Lakmud

Alokasi waktu pelaksanaan : Juli, Minggu ke -2, Tahun kedua (2012)

Indikator peserta : 40 Peserta terdiri dari perwakilan ranting 2 orang.

b. Diklat Protokoler

Alokasi waktu pelaksanaan : Januari, Minggu ke-2, Tahun ke-2 (2012)

Indikator peserta : -Pengurus MWCNU

-Perwakilan 2 orang dari Ranting

c. Diklat Interpenership (Kewirausahaan)

Alokasi waktu pelaksanaan : Mei, Minggu ke-2, Tahun ke-2 (2012)

Indikator peserta : -Pengurus MWCNU

-Perwakilan dari Ranting

d. kajian – kajian pend.islam/Bimbingan Belajar

Alokasi waktu pelaksanaan : Setiap bulan pada minggu ke-1 dan ke-2

Indikator peserta : - seluruh pengurus dan anggota MWCNU khususnya anggta yang
putus sekolah

e. Qiyamu al-lail

Alokasi waktu pelaksanaan : Setiap malam jum'at legi

Indikator peserta : - seluruh pengurus dan anggota MWCNU

f. Seminar al-qur'an dan sains

Alokasi waktu pelaksanaan : bulan januari pada minggu ke-3 (2012)

Indikator peserta : - seluruh pengurus dan anggota MWCNU

2) Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

a. Pembuatan Data Base

Alokasi waktu pelaksanaan : Februari, Minggu Ke-2, Tahun Ke-1 (2011)

Sasaran : Seluruh Anggota

b. Pembuatan KTA

Alokasi waktu pelaksanaan : Maret, Minggu Ke-3, Tahun Pertama (2011)

c. BAKSOS

Alokasi waktu pelaksanaan : Oktober Minggu ke-3, tahun Pertama (2011)

Sasaran : Masyarakat Umum

Bentuk Kegiatan : Donor Darah

d. Studi Banding Antar Organisasi

Alokasi waktu pelaksanaan : Mei, minggu ke-2, Tahun ke-2 (2012)

Sasaran : - MWCNU lain

- Organisasi lain / Non Muslim

3) Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan

a. Jam'iyah Diba' Kubro

Alokasi waktu pelaksanaan : 1 Bulan Sekali, Minggu ke-3

Pelaksanaan Pertama di Masjid Gedangan bulan Desember 2010

b. PHBI

Maulid Nabi

Alokasi waktu pelaksanaan : April, Minggu Ke-2 Tahun Pertama 2011

Bentuk Kegiatan : 1. Lomba, Yang Meliputi : Baca Diba', Pidato,
Qiro'ah, dll.

2. Pengajian Umum.

c. TURBA

Alokasi waktu pelaksanaan : Maret, Minggu ke

Sasaran : Lingkungan MWCNU

Kegiatan Pertama akan dilaksanakan di Ranting Bangah

d. Takbir Keliling

Alokasi waktu pelaksanaan : Hari Raya Idul Fitri / Idul Adha

e. Khotmil Quran

Alokasi waktu pelaksanaan : 2 Bulan sekali

f. Safari Ramadhan

Alokasi waktu pelaksanaan : Agustus, Minggu ke-2, Tahun Pertama, (2011)

Sasaran : Sekolah Umum

g. Safari Fitri

Alokasi waktu pelaksanaan : September, Minggu ke-1, Tahun Pertama, (2011)

Sasaran : pengurus MWCNU

4) Departemen Minat dan Bakat

a. Pelatihan MC

Alokasi waktu pelaksanaan : Januari, minggu ke-2 tahun kedua (2012)

b. Tadabbur 'alam

Alokasi waktu pelaksanaan : Juli, minggu ke-1 tahun kedua (2012)

c. Futsal

alokasi waktu : satu bulan sekali minggu pertama

5) Lembaga Ekonomi

a. Pembuatan kaos dan jas almamater

Alokasi waktu: bulan Juli minggu pertama tahun ke satu (2011)

Sasaran : seluruh pengurus dan anggota

b. Pembuatan kalender

Alokasi waktu : bulan Juli minggu pertama tahun ke satu (2011)

Sasaran : seluruh pengurus dan anggota

VII. Kelembagaan

1. Lembaga/lajnah harus berperan sebagai pembantu Pengurus Harian dalam melaksanakan tugasnya
2. Masa kerja lembaga/lajnah disesuaikan dengan masa kerja pengurus MWCNU
3. Lembaga/lajnah tidak memiliki kekuasaan ke luar.
4. Lembaga/lajnah yang akan mengadakan kerja sama dengan pihak luar/sponsorship harus sepengetahuan pengurus harian MWCNU
5. Pembentukan Lembaga, Lajnah dan Banom harus mengacu AD/ARTNU

VIII. Bagan Organisasi

1. Bagan Struktur Organisasi adalah untuk menunjukkan gambaran struktur organisasi di tingkat MWCNU Gedangan masa hidmat 2009-2014
2. Bagan Tata Kerja MWCNU adalah untuk menunjukkan gambaran tata kerja, pengawasan, pengendalian, tanggung jawab dan koordinasi masing-masing bagian atau personal
3. Bagan Tata Kerja Syuriah adalah untuk menunjukkan gambaran tata kerja pengawasan, pengendalian, tanggung jawab, dan koordinasi masing-masing personal syuriah
4. Bagan Tata Kerja Tanfidiyah adalah untuk menunjukkan gambaran tata kerja pengawasan, pengendalian, tanggung jawab dan koordinasi masing-masing personal pengurus tanfidiyah

IX. Lain-Lain

Hal-hal yang menyangkut peraturan tata kerja dan tata hubungan yang belum tertuang dalam draf rancangan ini dibahas dan disempurnakan kemudian oleh MWCNU Gedangan.

6. Susunan Pengurus

SUSUNAN PENGURUS MAJLIS WAKIL CABANG NAHDLATUL 'ULAMA GEDANGAN MASA KHIDMAT 2009-2014

A. MUSTASYAR

1. K. Sofwan Ahmadi
2. K. Mughni Labib
3. KH. Masykur Husni

B. SYURIYAH

1. Rois : KR. Hamid Bastomy
2. Wakil Rois I : H. Munasroh
3. Wakil Rois II : K. Muhammad Qomaruddin
4. Katib : H. Sahlan Mushodiq, S.Pd.I.
5. Wakil Katib I : Bisri Mustofa
6. Wakil Katib II : Suhadi, BA
7. A'wan : H. Maulana Soimun

C. TANFIDIYAH

1. Ketua : H. Turmudzi
2. Wakil Ketua I : Sugeng Wahyono, S.Pd.I.
3. Wakil Ketua II : H. Sugeng Aman Widodo, SH
4. Sekretaris : Abdul Mujia, S.Ag.
5. Wakil Sekretaris I : Doyo Mulyono, SE
6. Wakil Sekretaris II : Sodikin, S.IP
7. Bendahara : Drs. Setyo Budi
8. Wakil Bendahara I : Kuwatno, S.Pd.
9. Wakil Bendahara II : Imam Sa'dullah, S.Pd.I.

D. LEMBAGA-LEMBAGA

- a) *LDNU (Lembaga Dakwah NU)*

1. Gunanto, S.Ag.
 2. Drs. Sugirman
 3. KH. Miftahul Huda
 4. Sudin, A.Ma.
- b) *LP. Ma'arif NU***
1. Djoko Santoso, A.Ma.
 2. Ahmad Nu'man, S.Ag.
 3. Khusnu Ridlo, S.Ag.
 4. Drs. Saeful Ashar
 5. Sudiono, S.Pd.I.
- c) *LKSKNU (Lembaga Kesejahteraan Keluarga, Sosial dan Kependudukan NU)***
1. Sabitun, S.Pd.
 2. Taryoto, S.Ag.
 3. Hajirin, S.Pd.
 4. Aji Hermanto, S.Pd.
 5. Hadi Siswoyo, S.Pd.
- d) *LPNU (Lembaga Perekonomian NU)***
1. Drs. Moh. Zaenal
 2. Harun Ar Rosyid, S.Pd
 3. Imam Riyadi
 4. Khoeron
- e) *LTMNU (Lemaga Ta'mir Masjid NU)***
1. Drs. Mubarak Y. Sofwan
 2. Darsono, S.Pd.
 3. Kamilin, S.Pd.
 4. H. Endro Sugiarto, S.Pt
- f) *LAZISNU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh NU)***
1. Imron Rosyadi, BA

2. K. Asrori, BA
3. Ahmad Najib
4. Asrori

g) *LBM (Lembaga Bahtsul Masail)*

1. Muhammad Mahfudz Asroni, S.Pd.I.
2. M. Hafidz Husni
3. K. Sholikhudin

h) *LESBUMI (Lembaga Seni Budaya Muslimin Indonesia)*

1. Teguh Basuki, S.Pd.
2. Ali Ashal, S.Ag.
3. Rachman
4. Salimun, S.Pd.

i) *LIPNU (Lembaga Informasi dan Penerbitan NU)*

1. Drs. Mubarak Y. Sofwan
2. Zaenal Khayat, S.Ag.
3. Teguh Basuki, S.Pd.
4. Doyo Mulyono, SE
5. Subroto, S.Pd.

II. Pendidikan Islam Non Formal

Sajian data tentang pelaksanaan pendidikan Islam non formal diperoleh dari obsevasi dan data dokumentasi dari ketua masing-masing kegiatan pelaksana pendidikan Islam non formal yang meliputi: Kursus Baca Kitab, Majelis Ta'lim dan PGPQ dapat dilihat dari data berikut:

Adapun data lembaga-lembaga pendidikan Islam non formal di desa gedangan ialah sebagai berikut:

NO	DESA	JUMLAH PENDIDIKAN ISLAM NON FORMAL		
		Kursus Baca Kitab	Majlis Taklim	Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ).
16.	Gedangan	√	√	√
17.	Keboan Anom	-	√	-
18.	Keboan Sikep	-	√	√
19.	Ganting	√	√	-
20.	Wedi	-	√	√
21.	Tebel	-	√	-
22.	Seruni	√	√	-
23.	Karangbong	-	√	√
24.	Punggul	-	√	-
25.	Gemurung	-	√	√
26.	Kragan	√	√	-
27.	Sawo Tratap	-	√	√
28.	Bangah	√	√	-
29.	Semambung	-	√	√
30.	Ketajen	-	√	√
Jumlah		5	15	8

Adapun jumlah masyarakat yang mengikuti pendidikan islam non formal di gedangan dengan jumlah 697 (enam ratus sembilan tujuh) orang.

Yang terdiri dari lembaga kursus baca kitab, Majelis Taklim dan pendidikan guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ). Dengan rincian sebagai berikut.

Table 1
Populasi penelitian

No	Bentuk-bentuk Pendidikan Islam Non formal	L	P	Jumlah
1.	Kursus baca kitab	60	90	150
2.	Majlis taklim	227	120	347
3.	pendidikan guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ).	108	92	200
	Jumlah Total	395	302	697

Sumber : Hasil penelitian dari masing-masing ketua kegiatan, tahun 2011

Grafik kemajuan pelaksanaan pendidikan islam non formal di Gedangan, dapat dilihat dari data-data dari setiap kegiatannya. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Kursus Baca kitab

Kursus Baca kitab ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu kelompok belajar bapak-bapak dan kelompok belajar ibu-ibu. Kelompok belajar ini di bentuk dengan tujuan memberikan pengetahuan yang baru kepada masyarakat muslim yang ghiroh untuk mendalami ilmu agama melalui kitab kalsik. Adapun materinya yaitu perangkat pengetahuan untuk memahami kitab kuning, seperti ilmu nahwu dan sorrof.

Kelompok belajar bapak-bapak dilakukan pada setiap hari rabu dengan jumlah 90 orang dan tempatnya dilakukan di masjid. Sedangkan kelompok belajar ibu-ibu berjumlah 60 orang tempatnya dilakukan di musolla. Adapun data observasi pelaksanaan kursus baca kitab, sebagai berikut:

No	Keterampilan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Jenis Kegiatan Belajar				
	a. Mendengarkan				V
	b. Menulis / mencatat		V		
	c. Membaca				V
	d. Mengingat				V
	e. Tanya jawab			V	
	f. Berpikir			V	
	g. Latihan / peraktek				V
2	Macam bentuk kegiatan				
	a. Belajar mandiri			V	
	b. Belajar kelompok				V

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan Islam non formal pada kegiatan kursus baca kitab yang meliputi jenis kegiatan belajar seperti : mendengarkan dengan nilai 4, mencatat dengan nilai 2, membaca dengan nilai 4, mengingat dengan nilai 3, berpikir dengan nilai 3, latihan /peraktek dengan nilai 4 dan Tanya jawab dengan nilai 3. Sedangkan pada macam bentuk kegiatan yang terdiri dari belajar

mandiri dengan nilai 3, dan belajar kelompok dengan nilai 4. Dilihat dari masing-masing nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam non formal pada kegiatan pelatihan tergolong berjalan dengan baik.

2. Majelis taklim

Majlis taklim yaitu kegiatan yang tertua yang ada di masyarakat muslim, tujuan majlis taklim hampir sama dengan kegiatan-kegiatan yang lain, yaitu mengajak masyarakat muslim aktif dan betapa pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. Adapun materinya yaitu sesuai dengan kebutuhan masyarakat misalnya mengenai kewajiban shalat, puasa, zakat dan lain-lain. Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman masyarakat maka di adakan Tanya jawab. Kegiatan majlis taklim dilakukan satu minggu sekali di masjid. Dengan jumlah anggotanya 347 orang. Adapun data observasi pelaksanaan Majelis Ta'lim, sebagai berikut:

No	Keterampilan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Jenis Kegiatan Belajar				
	a. Mendengarkan				V
	b. Menulis / mencatat			V	
	c. Membaca				V
	d. Mengingat			V	
	e. Berpikir				V
	f. Latihan / peraktek				V
2	Macam bentuk kegiatan				

	a. Belajar mandiri			V	
	b. Belajar kelompok				V

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan Islam non formal pada kegiatan Majelis Ta'lim yang meliputi jenis kegiatan belajar seperti : mendengarkan dengan nilai 4, mencatat dengan nilai 3, membaca dengan nilai 4, mengingat dengan nilai 3, berpikir dengan nilai 4, dan latihan /peraktek dengan nilai 4. Sedangkan pada macam bentuk kegiatan yang terdiri dari belajar mandiri dengan nilai 3, dan belajar kelompok dengan nilai 4. Dilihat dari masing-masing nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam non formal pada kegiatan kursus tergolong berjalan dengan baik

3. Pendidikan Guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ).

Pendidikan Guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ) pada awalnya dikhususkan bagi pengajar al-Qur'an namun pada perkembangannya kegiatan ini bisa diperuntukkan kepada siapa saja yang memiliki tingkat kelancaran membaca al-Qur'annya sudah bagus. Pendidikan Guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ) yang bertempat di Masjid. Mengaji ini dilaksanakan setiap hari Jum'at. PGPQ ini bertujuan untuk mengenal dan mengajarkan tentang betapa pentingnya membaca Al-qur'an secara fasih dengan baik dan benar. Mengenai peroses belajarnya telah terencana sebelumnya, adapun jumlah muridnya sebanyak 200 yang terdiri dari laki-

laki dan perempuan. Adapun data observasi pelaksanaan Pendidikan Guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ), sebagai berikut:

No	Keterampilan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Jenis Kegiatan Belajar				
	a. Mendengarkan				V
	b. Menulis / mencatat		V		
	c. Membaca		V		
	d. Mengingat			V	
	e. Tanya jawab				V
	f. Berpikir				V
	g. Latihan / peraktek			V	
2	Macam bentuk kegiatan				
	a. Belajar mandiri			V	
	b. Belajar kelompok				V

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan Islam non formal pada kegiatan pelaksanaan Pendidikan Guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ), yang meliputi jenis kegiatan belajar seperti: mendengarkan dengan nilai 4, mencatat dengan nilai 2, membaca dengan nilai 2, mengingat dengan nilai 3, berpikir dengan nilai 4, latihan /peraktek dengan nilai 3 dan Tanya jawab dengan nilai 4. Sedangkan pada macam bentuk kegiatan yang terdiri dari belajar mandiri dengan nilai 3, dan belajar kelompok dengan nilai 4. Dilihat dari masing-masing nilai di atas,

dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam non formal pada kegiatan majlis taklim tergolong berjalan dengan baik.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hal yang paling penting untuk menunjukkan valid tidaknya hasil penelitian. Adapun yang dimaksud dalam penyajian data dalam Skripsi ini adalah hasil angket tentang “Pengaruh Nahdlatul Ulama’ Terhadap Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal Di Gedangan Sidoarjo” Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.

Untuk data wawancara penulis peroleh dari hasil wawancara dengan tokoh agama NU dan masing-masing ketua kegiatan. Sedangkan untuk data observasi penulis peroleh pada saat masyarakat muslim melaksanakan kegiatan-kegiatan masyarakat, dengan menggunakan penilaian sebagai berikut:

Tabel 10
Skor Observasi

Nilai	Keterangan
1, 00 – 1, 99	Kurang Baik
2, 00 – 2, 99	Cukup Baik
3, 00 – 3, 99	Baik
4,00	Sangat Baik

Adapun responden dalam penyajian data dalam Skripsi ini tentang “Pengaruh Nahdlatul ulama’ Terhadap Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal

Di Gedangan Sidoarjo” diambil dalam bentuk sampel 70 orang dari populasi sebanyak 697 yang sudah diolah menjadi bentuk skor. Berikut ini data tentang responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 11
Data Tentang Responden
Masyarakat NU Dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam Non formal

No	Nama Responden	No	Nama Responden
1	Aminah sa'diyah	36	Nur Faizah Rahmawati
2	Muhammad Hakim	37	Muhammad Udin
3	Ahmad Syafi'i	38	Mina Rosida
4	Fitria Nur Khabiba	39	Intan Rizka Nurmaya
5	Anisa lutfiyah	40	Fairuza A
6	Nur Asvi	41	Febri Rosaliana
7	Siti Mukarromah	42	Yasmin Radmadani
8	Layli Wahyuni	43	Yuke Pamelasari
9	Latifah	44	Tri Pamungkas Kartika Adi
10	Jakfar sodiq	45	Fatikah Maulidiyah
11	Ilham Akbar	46	Nourma Vidya
12	Abd Halim	47	Rokhland Rizal Muhammad
13	Salimul haq	48	M Romadhona
14	Zaki Alif	49	Nur Rahmah
15	Sofiyah	50	Tya Mahendy Fitinia
16	Umi Nadhifah	51	Jeffri
17	Alvi Maryanti	52	Aldiyansyah Hakim
18	Abdullah nuruddin	53	M Azzam Nasrulloh Ubaid
19	Husnul Khotimah	54	Haris Sahrul A
20	Annisa Miranda	55	Ilham AP
21	Aulia Rosyidah	56	Kharisma Norman F
22	Siti fatimah	57	Bayu Andhika Putra
23	Haliaytul qiftiyah	58	Inghrid Suchiana
24	Maisaroh	59	Dewi Nur Aini BT
25	Daviatul Qulub	60	Aulia Rizkhan
26	Adinda Kusumaning	61	Hani Laksmi D
27	Novita Yanti	62	Farida Appriilia
28	Ahmad Karim	63	Amalia Rosyidah
29	Amirul husni	64	Brillian Adhika V
30	Sya'roni	65	Nuansa Firgie V

31	Anugerah Akbar	66	Fiadhatul Ma'rifah
32	Ahmad Kurniawan	67	Ruri Indriana
33	Helnida Anggun Malida	68	Novian Chandra
34	Laily Mundiah	69	Shinta Aghdania
35	Merika Soraya	70	Mohammad Tri Syafaan
Jumlah responden 70			

Angket tersebut terdiri dari 30 pertanyaan. 15 pertanyaan tentang “Pengaruh Nahdlatul ulama’ di gedangan” dan 15 pertanyaan tentang “Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal di Gedangan”. Dan dari setiap pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban, masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut di sediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a dengan nilai 3
- b. Alternatif jawaban b dengan nilai 2
- c. Alternatif jawaban c dengan nilai 1

Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada masyarakat dari masing-masing responden dengan memberikan skor (nilai) berdasarkan kreteria yang telah di tentukan diatas. Adapun tabel sebagai berikut:

TABEL 12
DATA HASIL ANGKET TENTANG PENGARUH NAHDLATUL ULAMA’
DI GEDANGAN SIDOARJO

No	SKOR BERDASARKAN ITEM PERTANYAAN															Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	38
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44

3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	39
4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	35
5	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	40
6	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	37
7	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	41
8	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	34
9	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	37
10	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	36
11	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	35
12	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	39
13	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	42
14	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	33
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
16	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31
17	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	35
18	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	35
19	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	35
20	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	35
21	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	37
22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	38
23	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	37
24	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	35
25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
26	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34
27	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	40
28	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	34
29	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
30	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	34
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	42
33	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	36
34	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	38
36	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	32
37	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	36
38	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	32
39	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	37
40	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	36
41	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	39
42	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	37
43	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	42

44	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	32
45	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	32
46	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	33
47	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	36
48	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	39
49	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
50	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
51	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
53	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
54	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	40
55	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	36
56	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	38
57	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	40
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
59	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	42
60	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
61	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	38
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
63	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	34
64	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	34
65	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	41
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
67	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	36
68	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	33
69	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
70	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	35
	Total Responden = 70 Total Skor Pengaruh Nahdlatul Ulama' = 2625 Skor Pengaruh Nahdlatul Ulama' = 38															2625

TABEL 13
DATA HASIL ANGKET TENTANG
EKSISTENSI PENDIDIKAN ISLAM NON FORMAL
DI GEDANGAN SIDOARJO

No	SKOR BERDASARKAN ITEM PERTANYAAN															Jumlah Skor Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43

4	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	36
5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	40
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
8	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	41
10	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	37
11	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	38
12	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	37
13	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	34
14	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	34
15	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
16	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	36
17	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	36
18	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	35
19	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	35
20	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	39
21	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	35
22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41
23	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	39
24	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	34
25	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	33
26	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	34
27	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41
28	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	34
29	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
30	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	35
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
33	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	38
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
36	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	33
37	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	39
38	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34
39	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	39
40	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	38
41	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	38
42	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	38
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
44	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	34

45	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	34
46	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	34
47	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	37
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	41
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	41
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
53	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
54	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
55	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	38
56	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	40
57	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
58	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
59	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
60	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
61	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
62	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	36
63	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	35
64	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	36
65	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
66	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	38
67	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	39
68	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41
69	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	41
70	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
	Total Responden = 70 Total Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal= 2722 Skor Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal = 39															2722

C. Analisis Data

Setelah semua data tersebut di sajikan dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisa data.

1. Analisis Data Tentang Pengaruh Nahdlatul Ulama' di Gedangan

Analisis data ini, digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Nahdlatul Ulama' di Gedangan. Dalam hal ini, penulis

mengalisis hasil angket per-item pertanyaan yang sudah di sebarakan kepada responden atas pendapatnya tentang pengaruh Nahdlatul Ulama' di Gedangan dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100$$

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

1. 76%-100% : tergolong baik
2. 56% - 75% : tergolong cukup
3. 40% - 55% : tergolong kurang baik
4. kurang dari 40% : tergolong tidak baik.⁴⁹

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya.

Tabel 14
Pandangan Masyarakat Terhadap Nahdlatul Ulama' Di Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Sangat baik	70	29	41,4
	b. Baik		41	58,6
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa pandangan masyarakat terhadap Nahdlatul Ulama' Di Gedangan dinyatakan sangat baik

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar dan Teknik Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 131

sebanyak 29 (41,4%), baik 41 (58,6%), sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pandangan masyarakat terhadap Nahdlatul Ulama' Di Gedangan tergolong cukup, karena berada antara 56-75%.

Tabel 15
Kegiatan Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama' Di Gedangan Memiliki Dampak Perubahan Sosial Yang Positif

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Ya	70	40	57,1
	b. Biasa Saja		28	40
	c. Tidak		2	2,9
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa Kegiatan Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama' Di Gedangan Memiliki Dampak Perubahan Sosial Yang Positif, masyarakat menjawab Ya 40 (57,1%), Biasa Saja 28 (40%), sedangkan yang menyatakan Tidak 2 (2,9%).

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Kegiatan Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama' Di Gedangan Memiliki Dampak Perubahan Sosial Yang Positif tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%..

Tabel 16
Bagaimana Antusias Masyarakat Terhadap Keberadaan Nahdlatul Ulama' di Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Sangat Antusias	70	43	61,4
	b. Cukup		27	38,6
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa Antusias Masyarakat Terhadap Keberadaan Nahdlatul Ulama' di Gedangan, Masyarakat menyatakan sangat Antusias sebanyak 43 (61,4%), Cukup 27 (38,6%), dan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Antusias Masyarakat Terhadap Keberadaan Nahdlatul Ulama' di Gedangan, dapat dinyatakan cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 17
Tingginya Mobilitas Tokoh NU Dalam Membangun Jaringan Dan Hubungan Dengan Masyarakat Gedangan Pada Dimensi Pendidikan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Ya	70	28	40
	b. Biasa Saja		41	58,6
	c. Tidak		1	1,4
Jumlah		70	70	100

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Tingginya Mobilitas Tokoh NU Dalam Membangun Jaringan Dan Hubungan Dengan Masyarakat Gedangan Pada Dimensi Pendidikan, Masyarakat menyatakan Ya 28 (40%), Biasa Saja 41 (58,6%), dan Tidak 1 (1,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tingginya Mobilitas Tokoh NU Dalam Membangun

Jaringan Dan Hubungan Dengan Masyarakat Gedangan Pada Dimensi Pendidikan, karena berada antara 56% - 75%.

Tabel 18
Kekarismatikan Tokoh-Tokoh Nu Menjadikan Mereka Sebagai Sumber Rujukan Di Masyarakat Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Ya	70	30	42,9
	b. Biasa Saja		40	57,1
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Kekarismatikan Tokoh-Tokoh Nu Menjadikan Mereka Sebagai Sumber Rujukan Di Masyarakat Gedangan, Masyarakat menyatakan sangat Ya 30 (42,9%), Biasa saja 40 (57,1%), dan Tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kekarismatikan Tokoh-Tokoh Nu Menjadikan Mereka Sebagai Sumber Rujukan Di Masyarakat Gedangan dapat nyatakan cukup baik atau tergolong cukup, karena berada antara 56% - 75%.

Tabel 19
Nahdlatul Ulama Sebagai Organisasi Kemasyarakat Merespons Berbagai perubahan di Masyarakat Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Ya	70	30	42,9
	b. Kadang-kadang		40	57,1
	c. Tidak		0	0

Jumlah	70	70	100
--------	----	----	-----

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Nahdlatul Ulama Sebagai Organisasi Kemasyarakatan Merespons Berbagai perubahan di Masyarakat Gedangan, yang menyatakan Ya sebanyak 30 (42,9%), Kadang-kadang 40 (57,1%), dan yang menyatakan tidak, tidak ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Nahdlatul Ulama Sebagai Organisasi Kemasyarakatan Merespons Berbagai perubahan di Masyarakat Gedangan dinyatakan cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 20
Nahdlatul Ulama berusaha menyumbangkan tenaga dalam proses pemberdayaan masyarakat Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Ya	70	29	41,4
	b. Kadang-kadang		41	58,6
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Nahdlatul Ulama berusaha menyumbangkan tenaga dalam proses pemberdayaan masyarakat Gedangan dinyatakan Ya 29 (41,4%), yang menyatakan Kadang-kadang 41(58,6%), sedangkan yang menyatakan Tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Nahdlatul Ulama berusaha menyumbangkan tenaga

dalam proses pemberdayaan masyarakat Gedangan tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 21
Pandangan Keagamaan NU Sejalan Dengan Karakteristik Masyarakat Gedangan Terutama Dalam Segi Pendidikan Islam Non Formal

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Ya	70	41	58,7
	b. Biasa Saja		28	40
	c. Tidak		1	1,4
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Pandangan Keagamaan NU Sejalan Dengan Karakteristik Masyarakat Gedangan Terutama Dalam Segi Pendidikan Islam Non Formal, masyarakat menyatakan Ya sebanyak 41 (58,7%), menyatakan Biasa saja sebanyak 28 (40%), sedangkan yang menyatakan Tidak hanya 1 (1,4%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Pandangan Keagamaan NU Sejalan Dengan Karakteristik Masyarakat Gedangan Terutama Dalam Segi Pendidikan Islam Non Formal tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 22
Organisasi NU sebagai sarana perjuangan para Alim Ulama' bersama masyarakat dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Ya	70	44	62,9
	b. Kadang-kadang		26	37,1

	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Organisasi NU sebagai sarana perjuangan para Alim Ulama' bersama masyarakat dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam, Masyarakat menyatakan Ya 44 (62,9%), kadang-kadang 26 (37,1%), dan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Organisasi NU sebagai sarana perjuangan para Alim Ulama' bersama masyarakat dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%..

Tabel 23
Dengan adanya NU Masyarakat Gedangan Berperilaku Keagamaan Baik

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Ya	70	42	60
	b. Biasa Saja		27	38,6
	c. Tidak		1	1,4
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Dengan adanya NU Masyarakat Gedangan Berperilaku Keagamaan Baik, Masyarakat menyatakan Ya sebanyak 42 (60%), Tidak baik 27 (38,6%), sedangkan yang menyatakan Tidak hanya 1 (1,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dengan adanya NU Masyarakat Gedangan Berperilaku Keagamaan Baik tergolong cukup, karena berada antara 56% - 75%.

Tabel 24
Keaktifan Masyarakat dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan bersama NU di Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. Sangat baik	70	30	42,9
	b. Baik		40	57,1
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Keaktifan Masyarakat dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan bersama NU di Gedangan, masyarakat menyatakan sangat baik sebanyak 30 (42,9%), baik 40 (57,1%), dan mengatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Masyarakat dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan bersama NU di Gedangan tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 25
Komunikasi NU dengan Steack holder Pendidikan Islam Non Formal Di Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Sangat baik	70	22	31,4
	b. Baik		48	68,6
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Komunikasi NU dengan Steack holder pendidikan islam non formal, masyarakat menyatakan

sangat baik sebanyak 22 (31,4%), baik 48 (68,6%), dan sedangkan yang berpendapat kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Komunikasi NU dengan Steack holder pendidikan islam non formal tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 26
Kegiatan NU Sebagai Penunjang Pendidikan Non Formal Di Masyarakat Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Ya	70	40	57,1
	b. Kadang-kadang		30	42,9
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Kegiatan NU Sebagai Penunjang Pendidikan Non Formal Di Masyarakat Gedangan, masyarakat menyatakan Ya berjumlah 40 (57,1%), kadang-kadang 30 (42,9%), dan masyarakat berpendapat tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan NU Sebagai Penunjang Pendidikan Non Formal Di Masyarakat Gedangan tergolong cukup karena berada antara 40%-55%.

Tabel 27
Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap NU di Gedangan

No.	Alternative jawaban	N	F	%
14	a. Sangat baik		28	40

	b. Baik	70	40	57,1
	c. Kurang baik		2	2,9
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap NU di Gedangan, masyarakat menyatakan sangat baik sebanyak 28 (40%), baik 40 (57,1%), dan kurang baik 2 (2,9%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap NU di Gedangan tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 28
Seberapa Penting Keberadaan NU Pada Masyarakat Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. Sangat penting	70	27	38,6
	b. cukup penting		43	61,4
	c. Kurang penting		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Seberapa Penting Keberadaan NU Pada Masyarakat Gedangan, masyarakat menyatakan sangat penting sejumlah 27 (38,6%), Cukup penting 43 (61,4%), dan kurang penting, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Seberapa Penting Keberadaan NU Pada Masyarakat Gedangan tergolong cukup, karena berada antara nilai 56%-75%.

Dari beberapa dari hasil angket tersebut dapat rekap dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

1. Pandangan Masyarakat Terhadap Nahdlatul Ulama' Di Gedangan
2. Kegiatan Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama' Di Gedangan Memiliki Dampak Perubahan Sosial Yang Positif
3. Bagaimana Antusias Masyarakat Terhadap Keberadaan Nahdlatul Ulama' di Gedangan
4. Tingginya Mobilitas Tokoh NU Dalam Membangun Jaringan Dan Hubungan Dengan Masyarakat Gedangan Pada Dimensi Pendidikan
5. Kekarismatikan Tokoh-Tokoh Nu Menjadikan Mereka Sebagai Sumber Rujukan Di Masyarakat Gedangan
6. Nahdlatul Ulama Sebagai Organisasi Kemasyarakatan Merespons Berbagai perubahan di Masyarakat Gedangan
7. Nahdlatul Ulama berusaha menyumbangkan tenaga dalam proses pemberdayaan masyarakat Gedangan
8. Pandangan Keagamaan NU Sejalan Dengan Karakteristik Masyarakat Gedangan Terutama Dalam Segi Pendidikan Islam Non Formal
9. Organisasi NU sebagai sarana perjuangan para Alim Ulama' bersama masyarakat dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam
10. Dengan adanya NU Masyarakat Gedangan Berperilaku Keagamaan Baik
11. Keaktifan Masyarakat dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan bersama NU di Gedangan

12. Komunikasi NU dengan Steack holder Pendidikan Islam Non Formal Di Gedangan
13. Kegiatan NU Sebagai Penunjang Pendidikan Non Formal Di Masyarakat Gedangan
14. Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap NU di Gedangan
15. Seberapa Penting Keberadaan NU Pada Masyarakat Gedangan

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosenatase nilai tentang Pengaruh Keberadaan Nahdlatul Ulama' di Gedangan, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nr} &= \frac{\text{Jumlah Prosentase Frekuensi Nilai Skor a (3)}}{\text{Jumlah Item Pertanyaan}} \\
 &= \frac{(41\% + 57\% + 61\% + 40\% + 42\% + 42\% + 42\% + 41\% + 58\% + 62\% + 60\% + 42\% + 31\% + 57\% + 40\% + 38\%)}{10} \\
 &= \frac{712\%}{10} \\
 &= 71,2\%
 \end{aligned}$$

Dan jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Anas Sudijona sebagai berikut :

1. 76 % Sampai dengan 100 % = Kategori Baik
2. 56 % Sampai dengan 75 % = Kategori Cukup Baik

3. 41 % Sampai dengan 55 % = Kategori Kurang Baik
4. 0 % Sampai dengan 40 % = Kategori Tidak Baik

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yaitu 71,2% yang berkisar antara 56% sampai dengan 75% tergolong cukup baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keberadaan Nahdlatul Ulama' Di Gedangan tergolong cukup baik.

2. Analisis Data Tentang Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal di Gedangan Sidoarjo

Analisis data ini, digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal di Gedangan Sidoarjo. Dalam hal ini, penulis juga menganalisis hasil angket peritem pertanyaan yang sudah di sebarakan kepada responden atas pendapatnya tentang Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal di Gedangan Sidoarjo dengan menggunakan rumus prosentase dan standar sebagaimana dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100$$

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

1. 76%-100% : tergolong baik
2. 56% - 75% : tergolong cukup

3. 40% - 55% : tergolong kurang baik

4. kurang dari 40% : tergolong tidak baik.⁵⁰

Adapun Sebaran pertanyaan-pertanyaan pada responden dijabarkan sebagaimana di bawah ini:

Tabel 29
Merasa mendapatkan hal yang positif dengan adanya Pendidikan Islam Non Formal di Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. ya	70	54	77,1
	b. biasa saja		16	22,9
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat merasa mendapatkan hal yang positif dengan adanya Pendidikan Islam non formal di Gedangan, masyarakat mengatakan ya sebanyak 54 (77,1%), biasa saja 16 (22,9%), dan yang mengatakan tidak, tidak ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa merasa mendapatkan hal yang positif dengan adanya Pendidikan Islam non formal di Gedangan tergolong baik karena berada antara 76%-100%.

Tabel 30
Pendapat anda tentang pelaksanaan pendidikan Islam non formal di Gedangan

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar dan Teknik Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 131

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Baik	70	48	68,6
	b. Cukup		22	31,4
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa pendapat masyarakat tentang pelaksanaan pendidikan Islam non formal di Gedangan, yang menyatakan Baik 48 (68,6%), Cukup 22 (31,4%), dan yang mengatakan tidak kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendapat anda tentang pelaksanaan pendidikan Islam non formal di Gedangan dibilang cukup, karena berada antara 56% - 75%.

Tabel 31
Selalu aktif dalam proses pembelajaran
Pendidikan Islam Non Formal

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. ya	70	38	54,2
	b. Kadang-kadang		32	45,7
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa masyarakat Selalu aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Islam Non Formal, masyarakat mengatakan ya sebanyak 38 (54,2%), kadang-kadang 32 (45,7%), sedangkan

yang tidak aktif tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Selalu aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Islam Non Formal tergolong kurang, karena berada diantara 40%-55%.

Tabel 32
Kelengkapan/ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pada pendidikan Islam non formal di Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. ya	70	28	40
	b. Kadang-kadang		40	57,1
	c. tidak		2	2,8
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Kelengkapan/ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pada pendidikan Islam non formal di Gedangan, masyarakat mengatakan ya sebanyak 28 (40%), kadang-kadang 40 (57,1%) dan sedangkan yang mengatakan tidak hanya 2 (2,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kelengkapan/ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pada pendidikan Islam non formal di Gedangan, tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 33
Metode yang digunakan pendidikan Islam non formal dalam mengajar dapat memudahkan dalam memahami pelajaran

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. ya	70	50	71,4
	b. Kadang-kadang		20	28,6
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Metode yang digunakan pendidikan Islam non formal dalam mengajar dapat memudahkan dalam memahami pelajaran, yang menyatakan ya 50 (71,4%), kadang-kadang 20 (28,6%) dan yang mengatakan tidak kosong.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode yang digunakan pendidikan Islam non formal dalam mengajar dapat memudahkan dalam memahami pelajaran tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 34
Mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran pada pendidikan Islam non formal

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. ya	70	22	31,4
	b. Kadang-kadang		43	61,4
	c. tidak		5	7,1
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bawah yang Mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran pada pendidikan Islam non formal, yang mengatakan ya sebanyak 22 (31,4%), kadang-kadang 43

(61,4%), sedangkan yang mengatakan tidak hanya 5(7,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang Mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran pada pendidikan Islam non formal. Tergolong baik, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 35
Bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru berkenaan dengan materi pelajaran pada pendidikan Islam non formal

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. ya	70	30	42,9
	b. Kadang-kadang		40	57,1
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa yang Bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru berkenaan dengan materi pelajaran pada pendidikan Islam non formal, yang menyatakan ya sebanyak 30 (42,9%), kadang-kadang 40 (57,1%), dan sedangkan yang mengatakan tidak, kosong.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang Bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru berkenaan dengan materi pelajaran pada pendidikan Islam non formal tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 36
Kegiatan-kegiatan Kursus Baca Kitab pada pendidikan Islam non formal di Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. sangat baik	70	48	68,6
	b. cukup		22	31,4
	c. kurang baik		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Kegiatan-kegiatan Kursus Baca Kitab pada pendidikan Islam non formal di Gedangan, yang mengatakan sangat baik sebanyak 48 (68,6%), cukup 22 (31,4%) dan sedangkan yang mengatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan-kegiatan kursus Baca kitab pada pendidikan Islam non formal di Gedangan tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 37
Kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim pada pendidikan Islam non formal di Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Sangat Baik	70	47	67,1
	b. Cukup		23	32,9
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim pada pendidikan Islam non formal di Gedangan, yang

mengatakan sangat baik 47 (67,1%), cukup 23 (32,9%), dan sedangkan yang mengatakan tidak kosong. Dengan demikian Kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim pada pendidikan Islam non formal di Gedangan. Tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 38
Kegiatan-kegiatan pendidikan guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ) pada pendidikan Islam non formal di Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Sangat Baik	70	27	38,6
	b. Cukup		43	61,4
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Kegiatan-kegiatan pendidikan guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ) pada pendidikan Islam non formal di Gedangan, yang mengatakan Sangat baik sebanyak 27 (38,6%), Cukup 43 (61,4%) dan sedangkan yang mengatakan tidak kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan-kegiatan pendidikan guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ) pada pendidikan Islam non formal di Gedangan. Dapat tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 39
Dengan diterapkan proses pembelajaran pada pendidikan Islam non formal kemampuan dalam keagamaan tambah meningkat

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. ya	70	40	57,1
	b. kadang-kadang		30	42,9
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa dengan diterapkan proses pembelajaran pada pendidikan Islam non formal kemampuan dalam keagamaan tambah meningkat, yang menyatakan ya sebanyak 40 (57,1%), kadang-kadang 30 (42,9%) dan sedangkan yang mengatakan tidak hanya kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dengan diterapkan proses pembelajaran pada pendidikan Islam non formal kemampuan dalam keagamaan tambah meningkat. Dan ini tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 40
Kegiatan-kegiatan pendidikan Islam non formal
dapat meningkatkan prestasi belajar

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Ya	70	45	64,3
	b. Kadang-kadang		25	35,7
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Kegiatan-kegiatan pendidikan Islam non formal dapat meningkatkan prestasi belajar, menyatakan Ya berjumlah 45 (64,3%), Kadang-kadang berjumlah 25 (35,7%) dan yang menyatakan Tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan-kegiatan pendidikan Islam non formal dapat meningkatkan prestasi belajar tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 41
Kegiatan-kegiatan pendidikan Islam non formal di Gedangan terencana dengan baik

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Ya	70	48	68,6
	b. Kadang-kadang		22	31,4
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Kegiatan-kegiatan pendidikan Islam non formal di Gedangan terencana dengan baik, yang menyatakan ya berjumlah 48 (68,6%), kadang-kadang berjumlah 22 (31,4%) dan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan-kegiatan pendidikan Islam non formal di Gedangan terencana dengan baik tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 42
Apakah anda aktif dalam kegiatan-kegiatan pada pendidikan Islam non formal di Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
14	a. Ya	70	50	71,4
	b. Kadang-kadang		20	28,6
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa keaktifan dalam kegiatan-kegiatan pada pendidikan Islam non formal di Gedangan, yang menyatakan ya berjumlah 50 (71,4%), Kadang-kadang berjumlah 20 (28,6%) dan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam kegiatan-kegiatan pada pendidikan Islam non formal di gedangan tergolong baik, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 43
Dengan adanya kegiatan pendidikan Islam non formal bisa memberikan perubahan yang baik kepada masyarakat Gedangan

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. Ya	70	53	75,7
	b. Kadang-kadang		17	24,3
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa Dengan adanya kegiatan pendidikan Islam non formal bisa memberikan perubahan yang baik kepada masyarakat Gedangan, yang menyatakan Ya berjumlah 53 (75,7%), Kadang-kadang berjumlah 17 (24,3%) dan sedangkan yang menyatakan tidak,

kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dengan adanya kegiatan pendidikan Islam non formal bisa memberikan perubahan yang baik kepada masyarakat Gedangan tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Dari beberapa dari hasil angket tersebut dapat rekap dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

1. Merasa mendapatkan hal yang positif dengan adanya Pendidikan Islam Non Formal di Gedangan
2. Pendapat anda tentang pelaksanaan pendidikan Islam non formal di Gedangan
3. Selalu aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Islam Non Formal
4. Kelengkapan/ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pada pendidikan Islam non formal di Gedangan
5. Metode yang digunakan pendidikan Islam non formal dalam mengajar dapat memudahkan dalam memahami pelajaran
6. Mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran pada pendidikan Islam non formal
7. Bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru berkenaan dengan materi pelajaran pada pendidikan Islam non formal
8. Kegiatan-kegiatan Kursus Baca Kitab pada pendidikan Islam non formal di Gedangan

9. Kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim pada pendidikan Islam non formal di Gedangan
10. Kegiatan-kegiatan pendidikan guru pengajar Al-Qur'an (PGPQ) pada pendidikan Islam non formal di Gedangan
11. Dengan diterapkan proses pembelajaran pada pendidikan Islam non formal kemampuan dalam keagamaan tambah meningkat
12. Kegiatan-kegiatan pendidikan Islam non formal dapat meningkatkan prestasi belajar
13. Kegiatan-kegiatan pendidikan Islam non formal di Gedangan terencana dengan baik
14. Apakah anda aktif dalam kegiatan-kegiatan pada pendidikan Islam non formal di Gedangan
15. Dengan adanya kegiatan pendidikan Islam non formal bisa memberikan perubahan yang baik kepada masyarakat Gedangan

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang ke eksistensian masyarakat minoritas muslim, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nr} &= \frac{\text{Jumlah Prosentase Frekuensi Nilai Skor a (3)}}{\text{Jumlah Item Pertanyaan}} \\
 &= \frac{(77\% + 68\% + 54\% + 40\% + 71\% + 31\% + 42\% + 68\% + 67\% + 38\% + 57\% + 64\% + 68\% + 71\% + 75\%)}{10} \\
 &= 891
 \end{aligned}$$

$$10 \\ = 89.1\%$$

Dan jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Anas Sudijona sebagai berikut :

- | | | |
|----|--------------------------|------------------------|
| 5. | 76 % Sampai dengan 100 % | = Kategori Baik |
| 6. | 56 % Sampai dengan 75 % | = Kategori Cukup Baik |
| 7. | 41 % Sampai dengan 55 % | = Kategori Kurang Baik |
| 8. | 0 % Sampai dengan 40 % | = Kategori Tidak Baik |

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yaitu 89.1% yang berkisar antara 76% sampai dengan 100% tergolong baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa eksistensi pendidikan Islam non formal di masyarakat Gedangan tergolong baik, karena pada setiap item pertanyaan tentang eksistensi pendidikan Islam non formal di masyarakat Gedangan nilainya berada antara 76% - 100%.

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Nahdlatul Ulama' (NU) Terhadap Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal Di Masyarakat Gedangan

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Nahdlatul Ulama' (NU) Terhadap Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal Di Masyarakat Gedangan, penulis menggunakan rumus *Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai

berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien antara variabel X dan Y yang dicari korelasinya

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah hasil pengkalian skor X dengan X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil pengkalian skor Y dengan skor Y

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel X (Pengaruh keberadaan Nahdlatul Ulama' di Gedangan) dan variabel Y (Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal Di Masyarakat Gedangan) adalah sebagai berikut:

1) Mencari Nilai Tabel Korelasi *Product Moment*

Tabel 44
Korelari Product Moment

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	42	1444	1764	1596
2	44	44	1936	1936	1936
3	39	43	1521	1849	1677
4	35	36	1225	1296	1260

5	40	43	1600	1849	1720
6	37	40	1369	1600	1480
7	41	44	1681	1936	1804
8	34	33	1156	1089	1122
9	37	41	1369	1681	1517
10	36	37	1296	1369	1332
11	35	38	1225	1444	1330
12	39	37	1521	1369	1443
13	42	34	1764	1156	1428
14	33	34	1089	1156	1122
15	32	33	1024	1089	1056
16	31	36	961	1296	1116
17	35	36	1225	1296	1260
18	35	35	1225	1225	1225
19	35	35	1225	1225	1225
20	35	39	1225	1521	1365
21	37	35	1369	1225	1295
22	38	41	1444	1681	1558
23	37	39	1369	1521	1443
24	35	34	1225	1156	1190
25	32	33	1024	1089	1056
26	34	34	1156	1156	1156
27	40	41	1600	1681	1640
28	34	34	1156	1156	1156
29	42	41	1764	1681	1722
30	34	35	1156	1225	1190
31	43	45	1849	2025	1935
32	42	44	1764	1936	1848
33	36	38	1296	1444	1368
34	43	45	1849	2025	1935
35	38	42	1444	1764	1596
36	32	33	1024	1089	1056
37	36	39	1296	1521	1404
38	32	34	1024	1156	1088
39	37	39	1369	1521	1443
40	36	38	1296	1444	1368

41	39	38	1521	1444	1482
42	37	38	1369	1444	1406
43	42	45	1764	2025	1890
44	32	34	1024	1156	1088
45	32	34	1024	1156	1088
46	33	34	1089	1156	1122
47	36	37	1296	1369	1332
48	39	44	1521	1936	1716
49	41	45	1681	2025	1845
50	42	41	1764	1681	1722
51	44	41	1936	1681	1804
52	45	45	2025	2025	2025
53	42	42	1764	1764	1764
54	40	42	1600	1764	1680
55	36	38	1296	1444	1368
56	38	40	1444	1600	1520
57	40	43	1600	1849	1720
58	43	43	1849	1849	1849
59	42	40	1764	1600	1680
60	42	42	1764	1764	1764
61	38	43	1444	1849	1634
62	42	36	1764	1296	1512
63	34	35	1156	1225	1190
64	34	36	1156	1296	1224
65	41	41	1681	1681	1681
66	44	38	1936	1444	1672
67	36	39	1296	1521	1404
68	33	41	1089	1681	1353
69	32	41	1024	1681	1312
70	35	42	1225	1764	1470
Jumlah	$\sum X=2625$	$\sum Y=2722$	$\sum X^2=99421$	$\sum Y^2=106812$	$\sum XY=102778$

Dari tabel korelasi product moment diatas dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Jumlah N = 70
- b. Jumlah X adalah 2625

- c. Jumlah Y = 2722
- d. Jumlah X² = 99421
- e. Jumlah Y² = 106812
- f. Jumlah XY = 102778

2) Memasukkan Ke Rumus *Product Moment*

Setelah diketahui hasil dari tabel korelasi *product moment* diatas, maka langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{70 \times 102778 - (2625)(2722)}{\sqrt{\{70 \times 99421 - (2625)^2\} \cdot \{70 \times 106812 - (2722)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{7194460 - 7145250}{\sqrt{\{6959470 - 6890625\} \cdot \{7476840 - 7409284\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{49210}{\sqrt{68845 \times 67556}}$$

$$r_{XY} = \frac{49210}{\sqrt{4650892820}}$$

$$r_{XY} = \frac{49210}{68197.455}$$

$$r_{XY} = 0,721581183$$

3) Menguji Hipotesis

Setelah nilai r_{XY} diketahui yaitu 0,722 maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Apakah H_a (hipotesis kerja) di terima sedangkan hipotesis H_0 (nihil ditolak), dan begitu juga sebaliknya apakah H_0 (hipotesis nihil) diterima sedangkan hipotesis H_a (kerja ditolak).

Untuk mengetahui itu, maka harus dikonsultasikan pada tabel nilai “ r ” *product moment*. Apabila hasil perhitungan dari r_{XY} lebih besar daripada harga yang tertera dalam tabel nilai “ r ”, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja di terima sedangkan hipotesis nihil di tolak dan begitu juga sebaliknya.

Dari tabel nilai “ r ” *product moment* dengan $n = 70$, diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% adalah 0,235, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,306.

Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwasanya $r_{XY} = 0,722$ lebih besar daripada nilai tabel “ r ” *product moment* baik pada taraf signifikan 5% = 0,235 maupun 1% = 0,306.

Jadi kesimpulannya yang dapat penulis tarik adalah hipotesis kerja (H_a) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_0) di tolak. Sehingga yang berlaku adalah ada pengaruh yang signifikan adanya Keberadaan Nahdlatul Ulama’ (NU) Terhadap Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal Di Masyarakat Gedangan.

4. Analisis Data Tentang Sejauh Mana Pengaruh Nahdlatul Ulama' (NU) Terhadap Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal Di Masyarakat Gedangan

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Nahdlatul Ulama' (NU) Terhadap Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal Di Masyarakat Gedangan dapat diinterpretasikan pada tabel "r" *product moment* di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 45
Interpretasi Nilai "r" *Product Moment*

Besarnya "r" Product Moment (rXY)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel Y dan X terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Maka dapat diketahui hasil yang di peroleh adalah 0,722 dan pada tabel interpretasi barada pada nilai $r = 0,70- 0,90$ menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat implikasi yang kuat atau tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Nahdlatul Ulama' (NU) Terhadap Eksistensi Pendidikan Islam Non Formal Di Masyarakat Gedangan terdapat implikasi yang kuat atau tinggi.